

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja, di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Waktu pelaksanaan telah dilakukan pada tanggal 01 April 2021 Sampai Dengan 7 Juni 2021.

B. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1. benih tanaman pakcoy varietas Nauli F1, 2. Pupuk kandang kambing, 3. pupuk urea. Alat yang digunakan adalah, 1.pisau, 2. parang, 3. mistar,4. ember, 5. timbangan, 6. waring, dan alat tulis lainnya.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu perlakuan pupuk Kambing dengan 4 taraf perlakuan dan faktor kedua yaitu perlakuan Urea dengan 3 taraf perlakuan, sehingga terdapat 12 perlakuan dan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali, dengan 5 tanaman contoh. Perlakuan pertama adalah pupuk kandang kambing dengan takaran sebagai berikut:

P0= Tanpa pupuk kandang

P1= 5 ton/ha (25 gr/polybag)

P2= 10 ton/ha (5 gr/polybag)

P3= 15 ton/ha (75 gr/polybag)

Perlakuan kedua adalah pupuk urea dengan takaran sebagai berikut:

N1= 100 kg/ha (0,5 g/polybag)

N2= 150 kg/ha (0,75 g/polybag)

N3= 200 kg/ha (1 g/polybag)

Data analisis ini menggunakan Uji Sidik Ragam (Uji F). Apabila hasil sidik ragam berpengaruh nyata maka dilakukan pengujian lanjut dengan analisis sidik ragam perlakuan dengan uji BNT 5% (Hanafiah, 2012).

D. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Media Tanam

Media tanam yang digunakan yaitu menggunakan polybag ukuran 40x40 cm dengan tanah PMK seberat 5 kg yang dan dicampur dengan pupuk kandang kambing sesuai perlakuan lalu dicampur merata lalu dimasukkan kedalam polybag. Penyiapan media tanam dilakukan 2 minggu sebelum tanam.

2. Persemaian

Persemaian dilakukan dalam polybag kecil, bibit terlebih dahulu direndam dengan air selama 1 jam, benih yang baik akan terendam didalam air, per lobang dalam polybag ditanam 2 biji benih.

3. Penanaman

Bibit yang telah berumur 21 hari atau telah berdaun 3-4 helai, dipindahkan ke polybag yang telah disediakan.

4. Pemupukan

Pemupukan dilakukan sesuai dengan perlakuan, pemupukan anorganik diberikan satu minggu setelah tanam. Dengan cara pupuk diberikan antara dua sisi-sisi tanaman kemudian ditutup kembali dengan tanah.

5. Pemeliharaan

Pada musim kemarau lakukan penyiraman, sejak awal tanam sampai waktu panen. Penyulaman pada tanaman yang mati dilakukan paling lambat satu minggu setelah tanam dan penyiangan gulma dilakukan setiap hari jika ada gulma yang tumbuh.

6. Panen

Pakcoy dapat dipanen pada umur 45 hari setelah tanam. Pemanenan dilakukan dengan cara mencabut tanaman.

E. Peubah Yang Diamati

1. Tinggi Tanaman (cm)

Pengukuran tanaman dilakukan dengan mengukur tinggi dari pangkal batang sampai bagian ujung daun, pengukuran ini dapat dilakukan dengan menggunakan mistar, pengukuran ini dilakukan pada akhir penelitian dan pada setiap tanaman contoh.

2. Jumlah Daun (Helai)

Penghitungan daun dilakukan pada saat akhir dari penelitian bersamaan dengan pengukuran tinggi tanaman, daun yang dapat dihitung adalah daun yang sudah terbuka sempurna.

3. Berat Basah Tajuk (g)

Penghitungan berat basah tajuk dapat dilakukan setelah panen, penghitungan berat basah tajuk ini dengan menimbang tanaman berupa batang dan daun telah dipotong dan dipisahkan dari akar tanaman, kemudian barulah ditimbang.

4. Berat Kering Tajuk (g)

Dilakukan diakhir penelitian dengan cara mengambil dua tanaman, yang telah dipisahkan dari akar tanaman, dikeringkan, serta ditimbang berat kering tajuk.

5. Panjang Akar (cm)

Mengukur panjang akar diukur dari pangkal sampai ujung akar, menggunakan mistar dan dilakukan setelah panen.

6. Berat Basah Akar (g)

Penghitungan berat akar dapat dilakukan setelah panen, penghitungan berat basah akar dengan menimbang tanaman berupa akar yang telah dipotong pada pangkal batang, kemudian barulah ditimbang.

7. Berat Kering Akar (g)

Penghitungan berat kering akar dilakukan setelah akar di oven pada temperatur 80°C selama 48 jam kemudian barulah dapat ditimbang menggunakan timbangan.

8. Rasio Tajuk Akar

Dilakukan pada akhir penelitian dengan cara mengambil dua tanaman yang telah dikeringkan dan dihitung berat kering berangkasannya. Rasio tajuk akar diperoleh dengan membagi berat kering tajuk dengan berat kering akar.